BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Model Konseptual memberikan pandangan mengenai fenomena yang saling terkait, namun dengan struktur yang lebih fleksibel dibandingkan teori. Model ini berfungsi sebagai kerangka untuk membangkan dalam hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi *balance exercise* terhadap risiko jatuh pada pasien diabetes militus type II di wilayah kerja Puskesmas Bebandem tahun 2025 (Nursalam, 2015).

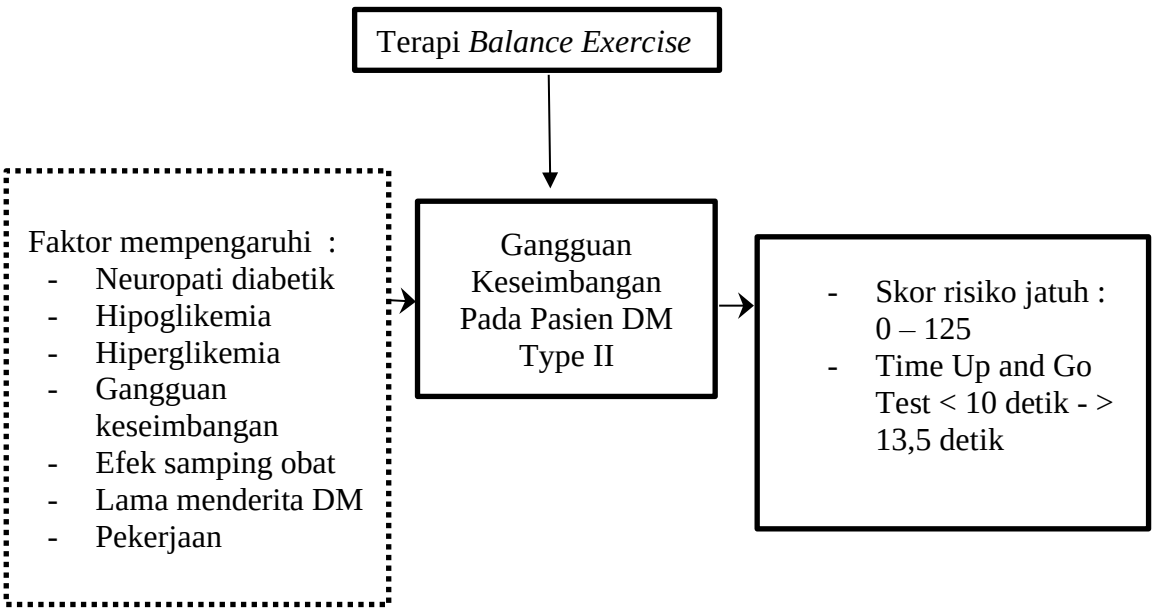

Keterangan :

Tidak diteliti Diteliti → Alur berpikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Terapi *Balance Exercise* Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabeten Mellitus TypeII Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025

Berdasarkan analisis bagan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi risiko terjadinya gangguan keseimbangan. Faktor - faktor tersebut meliputi neuropati diabetik, hipoglikemia, hiperglikemia, efek samping obat, lama menderita DM, dan pekerjaan. Gangguan keseimbangan tubuh pada penderita diabetes mellitus type II sering kali disebabkan oleh neuropati diabetik, yaitu kerusakan saraf akibat kadar gula darah yang tidak terkontrol dengan baik. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko jatuh dan cedera pada pasien. Oleh Karena itu, penting untuk menerapkan terapi latihan keseimbangan yaitu terapi *balance exercise* sebagai bagian dari manajemen diabetes mellitus type II. Latihan Keseimbangan dapat membantu meningkatkan stabilitas tubuh, memperkuat otot-otot dan dapat meningkatkan keseimbangan statis pada penderita diabetes. Penerapan terapi latihan keseimbangan yang teratur dan sesuai dapat menjadi komponen dalam upaya mengurangi risiko jatuh pada penderita diabetes mellitus type II, serta meningkatkan kualitas hidup.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/kategori dengan objek/kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent dan variabel dependen.

a. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pemberian terapi *balance exercise* (latihan keseimbangan).

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan varibel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas dan sering disebut sebagai output, kriteria atau konsekuen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus type II (Noor Fitriyani, 2022).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan infromasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berikut definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Terapi *Balance Exercise* Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Independen : terapi *balance exercise*	Tindakan terapi *balance exercise*)telah dilaksanakan 3 kali seminggu setiap 2 hari sekali selama 2 minggu durasi 30 menit. Terapi telah diberikan sesuai dengan SOP yang diberikan contoh langsung oleh peneliti mengenai gerakan terapi *balance exercise*.	Observasi gerakan responden yang benar dalam melakukan terapi sesuai dengan SOP dan terapi dilakukan secara rutin.	-

1	2	3	4	5
2	Variabel Dependen : Risiko jatuh	Pengukuran frekuensi jatuh dan keparahan cedera jatuh sebelum perlakuan dan setelah perlakuan pada pasien diabetes mellitus type II	Quisioner dan Time Up anda Go Test	- Skor risiko jatuh 0-125 - Skor time up and go test <10 detik - >13,5 detik.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi *balance exercise* terhadap risiko jatuh pada pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.